



**KOMPARASI PERILAKU QANA'AH DALAM KEHIDUPAN
SEHARI-HARI ANTARA SANTRI DENGAN SANTRI WATI
DI PONDOK PESANTREN AS-SALAM
AIR TIRIS KAMPAR**



UN SUSKA RIAU

OLEH

**IKHSAN KAMIL
NIM. 11611102699**

UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



**KOMPARASI PERILAKU QANA'AH DALAM KEHIDUPAN
SEHARI-HARI ANTARA SANTRI DENGAN SANTRI WATI
DI PONDOK PESANTREN AS-SALAM
AIR TIRIS KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**IKHSAN KAMIL
NIM. 11611102699**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Komparasi Perilaku Qana'ah dalam Kehidupan Sehari-hari antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar* yang ditulis oleh Ikhsan Kamil, NIM 11611102699 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1442 H
23 Januari 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Alinda M. Ag.
NIP. 196601131995032001

Pembimbing


Dr. Kholil Syu'aib, M. Ag.
NIP. 197207032007101003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Perilaku *Qana'ah* dalam Kehidupan Sehari-hari antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar yang ditulis oleh Ikhsan Kamil, NIM 11611102699 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Jumadil Akhir 1442 H 23 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1442 H
23 Januari 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Asmal May.MA

Penguji II

Dra. Afrida, M.Ag

Penguji III

Drs. Fitriadi, MA

Penguji IV

Drs. Marwan, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Drs. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “*Komparasi Perilaku Qanaah dalam Kehidupan Sehari-Hari antara Santri dengan Santriwatidi Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris*

Kampar” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada kedua orang tua, yakniayahanda Ismail ibunda Rosmita, adik Nurul Hikmah atas support, kasih sayang, kesabaran, materi dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II. dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan



Dr. H. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III, serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan dan semua staff yang telah membantu penulis selama studi di Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.

4. Kholil Syaib, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Prof. Dr. H. Amril M, M.A.,Penasihat Akademik (PA) yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

6. Dr. Muhammad Amin, S.Ag, M.Pd., Pimpinan Pondok, ustad dan ustadzah Pondok Pesantren Teknologi Riau yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.

7. Semuapihak Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih dan semuapihak yang membantu yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat khususnya bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Pekanbaru, 23 Januari 2021

Penulis,

Ikhsankamil.

NIM: 11611102699



PERSEMBAHAN

-Yang Utama Dari Segalanya-

Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu teklah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini terselesaikan, dan atas takdir dan kehendak-Mu lah saya bisa menjadi insan yang dapat berikir, beriman, berilmu, dan bersabar, semoga nikmat atas keberhasilan ini mampu menorehkan banyak manfaat dan menambahkan kekhushyukanku di hadapan-Mu.

-Ibunda, Ayahanda, Dan Keluarga Terinta-

Sebagai tanda bakti, rasa hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang tertulis kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk memberikan ibu dan ayah kebahagiaan karna ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih, terima kasih ibu...terimakasih ayah.... Semoga engkau di berikan kesehatan dan panjang umur oleh Allah SWT agar dapat menemani langkah kecilku bersama adikku tercinta Nurul Hikmah menuju kesuksesan

- Dosen Pembimbing-

Terima kasih untuk bapak Kholil Syuaib, M.Ag., yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya, memberikan masukan, kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

- Sahabat Sahabat Terinta-

Ucapan terima kasih juga saya persembahkan untuk rekan-rekan pendidikan agama islam angkatan 2016 khususnya keluarga besar Fiqh B. Terima Kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya. Sehingga masa kuliah ini menjadii lebih berarti. Semoga saat-saat indah ini akan selalu menjadi kenangan kita yang indah dan tak terlupakan.

Besungguhnya Allah Itu Maha Adil Pada Hambanya, Segala Keinginan Dan Harapan Akan Terwujudkan Dengan Bantuan Usaha, Do'a, Dan Ikhtiar



ABSTRAK

Ikhsan Kamil, (2021): Komparasi Perilaku *Qana'ah* dalam Kehidupan Sehari Hari antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As- Salam Air TirisKampar

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X Perilaku *Qana'ah* Santri Pondok Pesantren As- Salam dan variabel Y Perilaku *Qana'ah* Santriwati Pondok Pesantren As- Salam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan Perilaku *Qana'ah* Santri Pondok Pesantren As- Salam TirisKampar. Subjek dalam penelitian ini adalah santri dan santriwati yang ada di Pondok Pesantren As- Salam TirisKampar. Objek dalam penelitian ini adalah Perilaku *Qana'ah* santri dan santriwati dalam kehidupan sehari-hari. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren As- Salam TirisKampar yang berjumlah 374, dikarenakan populasi cukup besar maka penulis mengambil sampel sebesar 12% jadi jumlah sampel dari santri adalah 45 orang, sedangkan populasi dari santriwati Pondok Pesantren As- Salam TirisKampar berjumlah 446, maka penulis mengambil sampel sebesar 10 % jadi jumlah sampel dari Santriwati adalah 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap Perilaku *Qana'ah* dalam Kehidupan Sehari Hari Antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As- Salam Air TirisKampar. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji statistik bahwa $t_0 = 2,87$ berarti lebih besar dari t_1 pada taraf signifikan 5% = 1,99 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,63. Dengan cara lain dapat ditulis sebagai berikut ($1,99 < 2,87 > 2,3$). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan Perilaku *Qana'ah* dalam Kehidupan Sehari Hari Antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As- Salam Air TirisKampar.

Kata Kunci: Perilaku *Qana'ah*, Santri dan Santriwati Pondok Pesantren As-salam.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Ikhsan Kamil, (2021):The Comparison on *Qana'ah* Behavior in Daily Life between Male and Female Students at Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar

This research comprised two variables—X variable *Qana'ah* behavior in daily life of male students and Y variable *Qana'ah* behavior in daily life of female students at Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar. This research aimed at knowing whether there was a difference on *Qana'ah* behavior in daily life between male and female students at Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar. The subjects of this research were male and female students at Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar. The object was *Qana'ah* behavior of male and female students in daily life. 374 male students of Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar were male population of this research. 12% of the population or 45 students were selected as male samples because the population was large enough. Then, 446 female students of Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar were female population of this research, and 10% of them or 45 students were selected as female samples. The research findings showed that the significant difference on *Qana'ah* behavior in daily life between male and female students at Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar. It was proven by the statistical test result that t_o 2.87 was higher than t_t 1.99 at 5% significant level and 2.63 at 1% significant level, or $1.99 < 2.87 > 2.3$. Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a difference on *Qana'ah* behavior in daily life between male and female students at Islamic Boarding School of As-Salam Air Tiris, Kampar.

Keywords: *Qana'ah* Behavior, Male and Female Students of Islamic Boarding School of As-Salam

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ملخص

إحسان كامل، (٢٠٢١): مقارنة سلوك القناعة في الحياة اليومية بين التلاميذ والتلميذات في معهد السلام أير تيريس كمبر

هذا البحث يتكون من المتغيرين، وهما متغير مستقل وغير مستقل فالأول سلوك القناعة للتلاميذ والثاني سلوك القناعة للتلميذات في معهد السلام أير تيريس كمبر. وهذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك فرقا في سلوك القناعة بين التلاميذ والتلميذات في معهد السلام أير تيريس كمبر. أفراد تلاميذ وتلميذات معهد السلام أير تيريس كمبر وموضوعه سلوك القناعة في الحياة اليومية بين التلاميذ والتلميذات. ومجمعه تلاميذ معهد السلام أير تيريس كمبر الذين عددهم ٣٧٤ تلميذا، ولكثرة عدد المجتمع أخذ الباحث ١٢٪ منهم فعدد العينة ٤٥ تلميذا، وعدد المجتمع من التلميذات ٤٤٦، وأخذ الباحث ١٠٪ منهن فعدد العينة منهن ٤٥ تلميذة. ونتيجة البحث دلت على أن هناك فرقا هاما في سلوك القناعة بين التلاميذ والتلميذات في حياتهم اليومية في معهد السلام أير تيريس كمبر. وعرف ذلك من نتيجة التحليل الإحصائي حيث أن $t_0 = 2,87$ وهو أعلى من t_t إما دي مستوى دلالة ٥٪ = ١,٩٩ أو ١٪ = ٢,٦٣. ويمكن أن يعبر به $(1,99 < 2,87 < 2,63)$. ومن ذلك استنتج بأن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، وذلك بمعنى أن هناك فرق سلوك القناعة في الحياة اليومية بين التلاميذ والتلميذات في معهد السلام أير تيريس كمبر.



الكلمات الأساسية: سلوك القناعة، التلاميذ والتلميذات



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

PENGHARGAAN iii

PERSEMBAHAN..... v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Penegasan Istilah 10

C. Permasalahan 11

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis 14

B. Penelitian yang Relevan 22

C. Konsep Operasional 24

D. Asumsi dan Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian 26

B. Subjek Dan Objek Penelitian 26

C. Populasi dan Sampel 26

D. Teknik Pengumpulan Data 27

E. Teknik Analisis Data 28

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 29

B. Penyajian Data 39

C. Analisis Data 53



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan 61

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.1	Jumlah Responden	27
Tabel IV.2	Kegiatan Pengembangan Diri	35
Tabel IV.2	Fasilitas Pendukung	36
Tabel IV.3	Tenaga Kependidikan	38
Tabel IV.4	Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren As-salam	38
Tabel IV.5	Saya sering menambah nasi ketika makan meskipun telah di jatah oleh pengasuh di pesantren	40
Tabel IV.6	Tidak memaksakan untuk memuaskan keinginan dalam kehidupan sehari-hari dengan berlebih-lebihan	40
Tabel IV.7	Saya lebih suka meminta suatu hal kepada allah akan kebutuhan yang pantas saya dapatkan ketimbang meminta kepada orang tua atau orang lain meskipun tidak akan terpenuhi	41
Tabel IV.8	Saya suka dengan kesederhanaan dipondok pesantren	41
Tabel IV.9	Saya bersyukur bisa makan,minum, memiliki pakaian, kendaraan meskipun tidak sebagus dan semewah di rumah.....	42
Tabel IV.10	Menurut Saya Berlebih-lebihan dalam hidup lebih baik ketimbang berkecukupan di pondok pesantren	42
Tabel IV.11	Saya harus hidup lebih mewah di bandingkan orang lain di pondok	43
Tabel IV.12	Menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada di pondok pesantren	43
Tabel IV.13	Menggunakan Uang Untuk Memenuhi Kebutuhan Bukan Kengingan	43
Tabel IV.14	Tidak peduli dengan kekurangan apapun yang telah diberikan oleh Allah	44
Tabel IV.15	Ketika memiliki uang yang banyak akan membeli apa saja yang di inginkan	44
Tabel IV.16	Mudah terpancing untuk memenuhi semua kebutuhan mendesak yang ada tanpa hikmat yang benar	45



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.17	Kesederhanaan merupakan gaya hidup saya meskipun saya memiliki uang yang banyak	45
Tabel IV.18	Membeli sepeda motor pengeluaran terbaru meskipun sepeda motor yang saya gunakan sekarang masih bagus	45
Tabel IV.19	Saya berserah diri kepada allah dalam menuntut ilmu meskipun harus merasakan kekurangan	46
Tabel IV.20	Meskipun dari keluarga yang sederhana saya harus memiliki barang-barang branded	46
Tabel IV.21	Tidak mengeluhkan uang yang diberikan orang tua	47
Tabel IV.22	Merasa tercukupi dengan fasilitas yang di sediakan oleh pondok pesantren	47
Tabel IV.23	Ketika menu makanan pada hari ini adalah kripik singkong saya akan beli makan di luar	48
Tabel IV.24	Menerima berapapun uang jajan yang diberikan orang tua meskipun kurang dari biasanya	48
Tabel IV.25	Rekapitulasi Angket Santri Putra	49
Tabel IV.26	Rekapitulasi Angket Santri Putri	50
Tabel IV.27	Analisis Jawaban Santri Putra.....	52
Tabel IV.28	Analisis Jawaban Santri Putri	53
Tabel IV.29	Nilai santri setelah di konversikan ke- 100	54
Tabel IV.30	Nilai santriwati setelah di konversikan ke- 100	55
Tabel IV.31	Perhitungan Variabel X (SANTRI)	57
Tabel IV.32	Perhitungan Variabel Y (Santriwati)	57



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap insan atau yang dikenal sebagai manusia memiliki perilaku yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, ada yang berperilaku baik ada juga yang berperilaku buruk, ada yang berlebih-labihan ada juga yang menerima apa adanya, akan tetapi di era modern ini kita sering melihat kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari yang namanya kebutuhan, baik primer, sekunder, maupun tersier. Pada setiap harinya pemenuhan kebutuhan akan sesuatu dari zaman ke zaman selalu bertambah dan berbeda-beda, baik itu pangan maupun papan.

Menurut Ibnu Hibban al-Busti menyatakan bahwa kalimat “kehidupan yang baik” (*Hayyatan Thayyibah*) memiliki hubungan dengan perasaan puas (*al-Qanaah*). Kemudian, Ibnu Jarir al-Tabari juga menyatakan bahwa terdapat rezeki yang halal (*al-rizq al-halal*), ketetapan terhadap rezeki yang baik (*al-rizq al-hasan*), ketetapan rezeki yang berfaedah (*al-rizq al-tayyib*), kebahagiaan (*al-sa’adah*), dan sebagainya. Salah satu ciri individu yang qana’ah adalah memiliki kepuasan terhadap hidupnya. Kepuasan hidup didapatkan ketika individu mampu mengevaluasi secara positif terhadap hal yang diperoleh dan terjadi dalam hidupnya.¹

Hal ini sering terasa di era modern sekarang ini, seakan-akan manusia tak akan pernah puas akan sesuatu, karena manusia tak bisa lepas dari hasrat-

¹Iswanto Saputro, Annisa Fitri Hasanti, Fuad Nashori, “*Qana’ah Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kepuasan Hidup Dan Stres*,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 3, No. 1 (2017): 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasratnya dalam mengupayakan diri untuk memenuhi kebutuhannya. Berbeda dengan orang-orang yang selalu menerima apa adanya dimana suatu individu selalau merasa ridha, rela, dan merasa cukup atas apa yang telah Allah berikan serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas terhadap apa yang telah diberikan oleh-Nya. Akan tetapi, individu yang mereka tetap melakukan usaha yang optimal dalam menjalani hidupnya sehingga dapat menyikapi dengan sabar suatumasalah yang muncul dalam kehidupannya dan berusaha untuk tetap menghadapi masalah tersebut. Perilaku ini biasa dikenali dalam islam yakni perilaku *qana'ah*.

Menurut imam al-ghazali *qana'ah* ialah kehidupan yang baik di dunia sebagai perasaan menerima terhadap apa yang allah SWT (*qana'ah*), *qana'ah* itu sendiri merupakan pemberian dari allah SWT, rasulullah bersabda : *qana'ah* adalah harta kekayaan yang tidak pernah sirnah.²

Qana'ah itu sangat berkaitan dengan tasawwuf karena pada dasarnya tasawwuf adalah suatu disiplin ilmu yang memiliki maksud untuk selalu melakukan pembersihan diri dan penyucian diri, untuk membentuk akhlakul karimah yang baik, salah satunya dengan mengontrol diri untuk tidak berlebihan dalam menginginkan sesuatu, bertujuan mengendalikan hawa nafsu, salah satunya dengan hidup dengan sifat *qana'ah*, dengan menanamkan sifat *qana'ah* dapat menjadikan seseorang hidup dengan penuh rasa syukur, lalu merasa ridha terhadap apa yang ia miliki maupun yang tak dimiliki.³

Al-Qana'ah berarti, merasa cukup terhadap pemberian Allah atau

² Imam al-ghazali, *Rasa'il*, (Jakarta:didit media, 2008) h.302

³ Abd al-Karim ibn Hawazin Al Qusyayri, *Risalah Sufi AlQusyayri*, Terj. Ahsin Muhammad, (Bandung : Pustaka, 1994), h. 106.



menerima apa adanya, sehingga muncul berkah dan rasa mensyukuri, meskipun sedikit yang diperoleh. Dengan demikian sikap *qana'ah* ini suatu jalan mendekati diri kepada Allah. Orang *qana'ah* meyakini bahwa setiap orang ditentukan rezekinya apakah rezekinya banyak belum tentu baik baginya mungkin rezekinya yang sedikit itu menjadi baik baginya.⁴ Sedangkan menurut buya Hamka *qana'ah* itu mengandung lima Perkara :

1. Menerima dengan rela akan apa yang ada.
2. Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas, dan berusaha.
3. Menerima dengan sabar akan ketentuan tuhan
4. Bertawakkal kepada tuhan.
5. Tidak tertarik dengan tipu daya manusia.⁵

Komponen ini, selaras dengan apa yang dikemukakan oleh al-Ghazali.

Bahwa konsistensi manusia untuk tetap bercukup diri (*qona'ah*) merupakan suatu kemampuan mengendalikan diri ketika melihat godaan-godaan nafsu. Karena itu, memecah hawa nafsu adalah langkah awal *qana'ah*. Sebaliknya, ketidakmampuan diri dalam menjaga hawanafsu, dengan selalu merasa tidak puas tanpa membatasi apa yang dimilikinya, tentu keberadaannya akan semakin bimbang dan terperosok kedalam sifat rakus. Sebagaimana dalam hadits riwayat Jabir bin Abdullah Rasulullah SAW. Bersabda :

“Jauhilah rakus, karena rakus itu pada hakikatnya adalah kefakiran, dan hindarilah sikap mencari-cari alasan untuk rakus (ma ya'tadziru minh). (HR. ath-Thabrani).⁶

⁴ Nasharuddin, *Akhlaq Ciri-ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015),h. 460

⁵ Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta : Republika, 2015), h.196

⁶ Mahmudah noorhayati, *Konsep Qonaah dalam mewujudkan Keluarga Sakinah mawaddah dan Rahmah*, Vol. 7, No. 2, Desember (2016): 63



Dalam Tafsir Al-Azhar dijelaskan bahwa manusia diperintahkan agar tidak bermalas-malasan dan tidak berpangku tangan, mereka diperintahkan untuk mencari karunia-Nya yang tidak lain adalah untuk mencari rezeki yang telah dilimpahkan oleh Allah. Dan hal itu sesuai dengan pengertian qana'ah, menerimanya hati terhadap apa yang ada, walaupun sedikit, lalu tidak lupa disertai sikap aktif, serta terus berusaha. Hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT Surat Ibrahim ayat 7 yang bunyinya :⁷

وَاذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Ibrahim/14:7)

Di dalam ayat Al Qur'an di atas jika menjelaskan tentang munculnya sikap kufur sebagaimana yang tertera dalam buku Tafsir Al Azhar, kufur ialah sebuah sikap merasa tidak puas dengan nikmat yang telah diberikan dari Allah, dan selalu merasa kurang dengan apa yang sudah diberikan. Hal tersebut sangat tidak menggambarkan konsep dari qana'ah itu sendiri, yang mana qana'ah sendiri ialah menerima segala ketentuan Allah dengan ikhlas tanpa mengeluh sekalipun.⁷

Itulah yang dinamakan *qana'ah*, dan itulah kekayaan yang sebenarnya. *Qana'ah* sebagai lawan dari rakus dan tamak dan meminta-minta, *qana'ah* sebagai sikap terpuji dan tidak rakus tamak sebagai sikap tercela. Orang yang rakus dan tamak itu tidak pernah merasa puas dengan harta yang

⁷ Alwazir Abdussomad, *Penerapan Sifat Qana'ah dalam Mengendalikan Hawa Nafsu*, Jurnal Asy-Syukriyah, Vol. 21, No.1, Februari (2020): 26



didapat. Meskipun kaya harta masih terus menumpuknya meskipun merugikan orang lain.⁸

Adanya perasaan *qana'ah*. ini membuat seseorang menikmati setiap tetesan karunia illahi. Dia akan merasa bahagia dan selalu berada dalam kukuran nikmat. Dia ridho dengan setiap ketentuan Allah tanpa berhenti bekerja mendapatkan rezeki yang telah Allah tentukan. Itulah sebabnya Rasulullah saw menyebut bahwa orang yang memiliki sifat *qana'ah* adalah hamba Allah yang selalu bersyukur. Rasulullah saw bersabda:

كُنْ وَرِعًا تَكُنْ عَبْدَ النَّاسِ ، وَ كُنْ قَنِيْعًا تَكُنْ أَشْكُرَ النَّاسِ

Artinya: “Jadilah orang yang wara” (hati-hati dari hal-hal yang haram) niscaya engkau akan menjadi manusia yang paling baik ibadahnya. Dan jadilah orang yang *qana'ah*, niscaya engkau menjadi hamba yang paling bersyukur”.⁹

Oleh karenanya kebahagiaan itu adalah suatu yang bisa kita usahakan dengan cara mengatur hati kita untuk bisa *qana'ah*. Karena belum tentu seseorang jika hidup seperti dengan hidup orang yang dia bandingkan akan bahagia. saya banyak melihat teman yang kaya dan memiliki perusahaan besar, akan tetapi dia pusing ketika harus membayarkan gaji pegawainya yang jumlahnya mencapai 10 miliar.

Maka jangan mengira bahwa semua orang yang hidup lebih baik dari hidup kita itu bahagia. Betapa banyak orang kaya yang tidak menikmati kehidupannya. Dari pagi hingga malam dia disibukkan dengan mengejar

⁸ Nasharuddin, *Loc. Cit*

⁹ Umar al-Faruq, *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Qana'ah*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012),



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dunia. Sangat sedikit waktu yang bias dia nikmati dari hasil kerjanya. Sementara mungkin seorang karyawan yang kerjanya hanya sampai siang atau sore, dia bias bahagia dimalam hari dengan bertemu dan menghabiskan waktu bersama anak dan istrinya, oleh karena itu baik orang miskin maupun orang kaya, orang sibuk maupun tidak sibuk itu bias bahagia, tergantung dari diri mereka untuk mengatur hati mereka.

Oleh karenanya jika seseorang ingin bahagia milikilah sifat *qana'ah* dengan pemberian Allah SWT dan jangan membanding-bandingkan yang akan mendatangkan kesengsaran.¹⁰ Oleh karena itu, seorang penuntut ilmu hendaklah hidup secara sederhana namun tidak mempermalukan diri, kesederhanaan yang tetap menjaga kehormatan diri dan keluarganya serta tidak menjatuhkan dalam kehinaan.¹¹

Pondok pesantren As-salam merupakan sebuah pendidikan yang mengajarkan para santrinya untuk menanamkan nilai-nilai agama yang tinggi dari segi akhlak, akidah, iman dan taqwa. Taqwa yang di sebutkan disini ialah *tawakkal, tawadhu, qona'ah dan wara'*, santri juga tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih di kenal sebagai ustad atau kyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri, Pondok pesantren As-salam juga membimbing santri dan santriwatinya untuk belajar Qana'ah dengan pembiasaan penjatahan dari segi makanan, dan fasilitas, selain pembiasaan para kyai juga menanamkan pentingnya berperilaku *qana'ah* agar selalu bisa bersyukur dalam kehidupansehari-hari.

¹⁰ Firan Firanda Andirja, Agar Hidup Lebih Bermakna, (Jakarta : Republika, 2019), h. 32-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Konsep qona'ah yang di ajarkan oleh pesantren as-salam ialah seorang manusia itu harus menerima dengan ikhlas atas apa saja yang telah di anugrahan oleh allah SWT, dan menganggap kekayaan itu bukanlah dari segi harta melainkan kaya hati. Contohnya para ustad dan ustaza mengajarkan kepada santri untuk menganggap bahwa sekolah dipesantren meskipun makanan,fasilitas, pakaian, dan kebiasaan yang dilakukan di pondok tidak seindah dan semewah dirumah masing-masing, merka harus bisa menggap bahwa kekurangan tersebut adalah suatu nikmat yang di berikan allah dari jalur yang berbeda yang telah di anugerahkan kepada kita dan merasa bersyukur.

Salah satu tema sentral sekaligus prinsip pokok ajaran Islam adalah prinsip egalitarian yakni persamaan antar manusia, baik laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku, dan keturunan. Hal ini diisyaratkan dalam QS. al-Hujurat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsabangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu.”*

Ayat tersebut memberikan gambaran kepada kita tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan baik dalam hal ibadah (dimensi spiritual) maupun dalam aktivitas sosial (urusan karier profesional). Ayat tersebut juga sekaligus mengikis tuntas pandangan yang menyatakan bahwa antara



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

keduanya terdapat perbedaan yang memarginalkan salah satu diantara keduanya. persamaan tersebut meliputi berbagai hal misalnya dalam bidang ibadah. Siapa yang rajin ibadah, maka akan mendapat pahala lebih banyak tanpa melihat jenis kelaminnya. Perbedaan kemudian ada disebabkan kualitas nilai pengabdian dan ketakwaannya kepada Allah swt.¹²

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di pondok pesantren As-salam perilaku *qana'ah* santri lebih baik dari pada perilaku *qana'ah* santriwati, kemudian hasil observasi yang penulis lakukan di pondok pesantren As-salam adalah adanya perbedaan cara menyikapi dan berperilaku santri dengan santriwati dimana santri terlihat lebih menerima apa adanya dengan apa yang di sediakan di pesantren contohnya makanan sehari-hari dan fasilitasnya santri tak mengeluh dengan apa yang di sediakan lauk untuk makan sehari-harinya serta fasilitas tempat mereka makan,meski ada sedikit dari santri yang tidak mau makan di karenakan alasan tidak suka dan alergi apabila lauk saat itu terong atau keripik singkong. Sedangkan santriwati penulis menemukan hal berbeda dari sebahagian mereka yang kurang suka makan di tempat yang di fasilitasi dan lebih memilih makan di asrama,dan membeli makanan seperti telur,mie,nasi goreng,dan sebagainya. Padahal di dalam alqur'an allah berfirman bahwa laki-laki dan perempuan itu sama posisinya akan tetapi penulis melihat kenyataan yang berdeda dimana santri dan santriwati berbeda hal dalam menyikapi keadaan atau dalam berperilaku *qana'ah*.

¹² Abd. Muin, Fiqih Siyasah; *Konsepsi Kekuasaan Politik dalam alQur'an*, (Cet. I; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1992), h. 114.



Berdasarkan penjelasan dari ayat di atas pada dasarnya qana'ah ialah salah satu cara agar seorang manusia bisa bertaqwa kepada Allah SWT. Jika santri dan santriwati memahami dan mengamalkan perilaku *qana'ah* dan menjadikan sebuah keharusan dan kebiasaan dalam perilaku sehari-hari maka santri akan mempunyai perilaku *qana'ah*. *Qana'ah* adalah meninggalkan keinginan terhadap suatu yang tidak dimiliki atau hilang dan menghilangkan ketergantungan pada apa yang dimiliki.¹³

Pada studi pendahuluan yang penulis lakukan terkait perilaku *qana'ah* santri di Pondok Pesantren As-Salam menemukan ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang ditemukan di Pondok Pesantren As-Salam, karena masih ada sebagian santri dan santriwati yang kurang *qana'ah* diantaranya:

Adapun gejala yang saya temui dari kalangan santri di antaranya :

1. Santri tidak pernah merasa cukup dengan makanan yang disediakan oleh pondok pesantren
2. Masih ada santri yang berlebihan dalam mengambil nasi .
3. Masih ada santri yang menggerutu dengan lauk yang disediakan pondok pesantren.
4. Masih ada santri yang mengambil jatah lauk temannya sendiri

Adapun gejala yang saya temui di kalangan santriwati diantaranya :

1. Masih ada santriwati yang mengeluh dengan fasilitas yang disediakan pondok pesantren.
2. Masih ada santriwati yang makan di kantin sewaktu jadwal makan

¹³ Silvia Riskha Febriar, *Agama, Modernitas, dan Mentalitas, Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental*, Jurnal Dakwah dan Sosial, Vol. 3, No 02, 2020, hlm. 230



bersama

3. Masih ada santriwati yang tidak suka makan di tempat yang telah di sediakan oleh pondok pesantren
4. Masih ada santriwati yang mengatakan bahwa fasilitas di pondok pesantren tidak memadai di bandingkan fasilitas di rumahnya.

Seerti yang dijelaskan di atas adanya permasalahan dalam kehidupan sehari-hari antara santri dan santriwati. Maka timbullah suatu pertanyaan.

Apakah ada perbedaan sifat *qanaah* antara santri dan santriwati di pondok pesantren As-Salam Air tiris Kampar? Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Komparasi Perilaku *Qana’ah* dalam Kehidupan Sehari-Hari antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air TirisKampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Perilaku

Menurut Skinner yang dikutip oleh Prakoso dan Fatah, Perilaku adalah sebuah respon dari diri sendiri terhadap suatu objek atau benda yang ada di sekitarnya¹⁴, Maksud perilaku dalam penelitian ini adalah tingkah laku santri dan santriwati yang menunjukkan tabiat, karakter, dan suatu tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari yang di kerjakan selama di pondok pesantren

¹⁴ Gilang Dwi Prakoso, Mohammad Zainal Fatah, *Analisis pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, dan Norma Subjektif terhadap Perilaku Safety*, Jurnal Promkes Vol 5 No 2, Desember (2017): 194



2. *Qanaah*

Qana'ah artinya menerima apa adanya atau tidak serakah.¹⁵ Maksud *qanaah* dalam penelitian ini adalah satu cara mencegah dalam mengendalikan hawa nafsu duniawi untuk membentengi diri manusia khususnya bagi santri dan santriwati yang selalu kurang dan tidak bersyukur atas apa-apa yang telah di sediakan dipondok pesantren As-salam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka timbul masalah yang dapat diidentifikasi yakni:

- Bagaimanakah perilaku *qana'ah* santri di Pondok Pesantren As-Salam Air tiris Kampar?
- Bagaimanakah perilaku *qana'ah* santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air tiris Kampar?
- Sejauh mana perbedaan perilaku *qana'ah* santri dengan santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air tiris Kampar?

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul. Maka penulis memfokuskan pada “Komparasi Perilaku *Qana'ah* dalam kehidupan sehari-hari antara santri dengan santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Sudarsono, Etika Islam : *Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta,2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah ada Komparasi perilaku *qana'ah* dalam kehidupan sehari-hari antara santri dengan santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar”?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komparasi Perilaku *Qanaah* dalam Kehidupan Sehari Hari antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Salah satu sumber informasi bagi pihak-pihak yang terkait terutama bagi santri dan lembaga pendidik pada umumnya, khususnya Pondok As-Salam Air tirisKampar
- 2) Sebagai masukan bagi Pondok Pesantren As-Salam Air tiris Kampar
- 3) Memberikan informasi kepada Pondok Pesantren As-Salam Air tiris Kampar Mengenai perbedaan perilaku *qanaah*.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang pendidikan.
- 3) Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa, dan kalangan lainnya dalam menyusun buku yang ada.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Perilaku Qana'ah

Qana'ah dalam kamus Arab-Indonesia di definisikan dengan “suka menerima yang diberikan kepadanya”.¹⁶ Menurut bahasa *qana'ah* adalah menerima apa adanya atau tidak serakah. Sedangkan menurut Shalahudin *qana'ah* merupakan salah satu sifat atau ajaran dalam Islam dimana individu yang tetap ridha, rela dan merasa cukup atas apa yang telah Allah berikan serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas terhadap apa yang telah diberikan oleh-Nya.

Menurut kaum sufi, *qana'ah* adalah salah satu akhlak mulia yang merupakan menerima rezeki apa adanya dan menganggapnya sebagai kekayaan yang membuat seseorang terjaga statusnya dari meminta-minta kepada orang lain. Sikap *qana'ah* membebaskan pelakunya dari kecemasan dan memberinya kenyamanan psikologis ketika bergaul dengan manusia.¹⁷

Qana'ah merupakan sifat terpuji yang mencerminkan perilaku rela, merasa berkecukupan sabar, ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT. Syukur, sabar, ikhlas, lapang dada, jujur, dermawan, rendah hati (*tawadhu'*), amanah, pemaaf, dan *qana'ah* merupakan akhlak baik. *Qana'ah* yang merupakan sebuah sifat dapat dikaji sebagai konstruk psikologi, *Qana'ah* dapat kita kaji

¹⁶ Mahmudah noorhayati, *Konsep Qonaah dalam mewujudkan Keluarga Sakinah mawaddah dan Rahmah*, Vol. 7, No. 2, Desember (2016): 62

¹⁷ Ika Rahmadani, Rahmat Rizki, Winda Putri Diah Restya, Pengaruh sifat Qana'a terhadap perilaku konsumtif pada siswa (I) SMA NEGERI 3 BANDA ACEH, *Jurnal Bisnis dan Kajian Manajemen*, Vol. 2 No. 2, (2018) : 63



melalui firman Allah SWT. yang termaktub dalam Surah Al-Baharaah Ayat155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ - ١٥٥

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (Al Baqarah : 155).¹⁸

Sifat *Qana'ah* merepresentasikan kepuasan terhadap apa yang dimiliki maupun dicapai, hal ini berkaitan dengan *qana'ah* sebagai upaya dalam menjalani kehidupan yang baik dan sehat atau dalam kajian Islam disebut *Hayattan Tayyibah*. *Qana'ah* juga memiliki peran dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan. Sebagai seorang Muslim wajib hukumnya melaksanakan akhlak baik dalam berperilaku sehari-hari, sebab akhlak baik merupakan pijakan masyarakat muslim dalam beribadah, bermasyarakat serta dalam menghadapi segala bentuk problematika dan masalah. akhlak yang baik juga merupakan cerminan dari muslim yang memang menjalankan perintah agama atau dapat disebut memiliki kadar spiritualitas.

Ciri-ciri Perilaku *Qana'ah*

- a. Bersikap tenang dan tenteram dalam hidupnya.
- b. Tidak berbuat serakah dan tamak terhadap harta benda.
- c. Dijauhkan dari sifat hasud atau iri hati dan dengki terhadap orang lain.
- d. Bersikap hemat dan tidak pelit terhadap harta yang dimilikinya.

¹⁸ Awaludin Ahya, Eksplorasi Dan Pengembangan Skala *Qana'ah* Dengan Pendekatan Spiritual Indigenous, *jurnal ilmiah psikologi terapan*, Vol. 07, No.01 Januari (2019): 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Menjauhkan diri dari perbuatan suka meminta-minta.

2. Pengertian Qana'ah dalam Perspektif Tokoh Sufi

Pengertian qana'ah menurut tokoh-tokoh sufi memiliki perbedaan, karena pengalaman spiritual yang dialami oleh masing-masing tokoh sufi tersebut berbeda beda yang dialami oleh para tokoh sufi, pengertian tentang qana'ah yaitu sebagai berikut :

- a. Al Syafi'i yang mana dikutip Ahmad Musyafiq dalam buku Reformasi Tasawuf

Al Syafi'i dijelaskan bahwa qana'ah ialah suatu kelegaan hati, hal tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam syairnya :

Si budak menjadi merdeka karena qana'ah Dan si merdeka menjadi budak karena tamak Maka berqana'ahlah karena tidak ada Sesuatu yang menjijikan selain tamak.

- b. Al Ghazali menyatakan bahwa orang yang keinginannya lemah, dan meninggalkan mencari adalah orang yang qana'ah (orang yang mencukupkan apa adanya), maksudnya ialah orang-orang yang mencukupkan dirinya dengan yang ada.¹⁹

- c. Fudlail berkata zuhud di dunia ialah qana'ah (merasa cukup apa yang ada) khususnya kepada harta.

- d. Al Qusyayriah Jabir Bin Abdallah menyatakan bahwa Rasulullah SAW telah mengatakan bahwa qana'ah (sikap puas dengan apa yang ada) adalah harta kekayaan yang tak pernah habis.

- e. Abu' Abdillah bin Khafifah menyatakan qana'ah ialah meninggalkan keinginan terhadap sesuatu yang hilang atau yang tak dimiliki, dan

¹⁹ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, diterjemahkan Ismail Zakub, Jilid VII, (Jakarta Selatan : CV Faizan, 1985), h. 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghilangkan ketergantungan kepada apa yang dimiliki.²⁰

3. Karakteristik Perilaku *Qana'ah*

Menurut Haqil yang di kutip oleh Ika Rahmadani, Rahmat Rizki dan Winda Putri Diah Restya, karakteristik orang yang mempunyai *qana'ah* yaitu:

- a. Memperkuat keimanan kepada Allah serta membiasakan hati untuk menerima apa adanya dan merasa cukup terhadap pemberian Allah, karena hakikat kaya ada di dalam hati. Barang siapa yang kaya, maka dia mendapatkan nikmat kebahagiaan dan kerelaan walaupun dia tidak makan pada hari itu. Sebaliknya yang hatinya fakir, maka meskipun dia memiliki dunia dan seisinya kecuali satu dirham saja, maka dia memandang kekayaannya masih kurang sedirham dan dia merasa terus miskin sebelum mendapatkan sedirham itu.
- b. Yakin bahwa rezeki telah tertulis. Sebagaimana dalam hadist Ibnu Mas'ud, disebutkan sabda Rasulullah SAW diantaranya “kemudian Allah mengutus kepadanya janin seorang malaikat, lalu diperintahkan menulis empat kalimat ketetapan maka di tulislah rezekinya, ajalnya, amalnya, celaka dan bahagiannya” (H.R. Bukhari, Muslim dan Ahmad). Seorang hambahnya diperintahkan untuk berusaha dan bekerja dengan keyakinan bahwa Allah yang memberi rezeki dan rezekinya telah tertulis.
- c. Belajar dari kehidupan orang-orang salaf, yakni melihat bagaimana kehidupan orang-orang salaf dalam menyikapi dunia, bagaimana kezuhudannya, *qana'ah*nya terhadap yang diperoleh meskipun sedikit.

²⁰ Abd Al Karim Ibn Hawazin Al Qusyairy, *Risalah Sufi Al-Qusyayri*, terjemahan Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka, 1994), h. 106-107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Di antara mereka yang mempunyai harta berlimpah, tetapi diberikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan.
- d. Melihat realita bahwa yang kaya dan yang miskin tidak jauh berbeda. Karena yang kaya tidak mungkin memanfaatkan seluruh hartanya dalam satu waktu sekaligus.

4. Qana'ah Dengan Sedikit Harta Dunia dan Bersabar di Atas Kemiskinan Demi Menuntut Ilmu.

Hendaknya merasa cukup dengan apa yang mudah dari makanan pokok meskipun sedikit, dan pakaian yang cukup menutupi aurat dari orang yang setaraf dengannya meskipun tidak baru, dengan bersabar di atas kesederhanaan hidup, dia mendapatkan ilmu, dan dengan menyatukan focus hati di persimpangan angan-angan yang simpang siur, sumber- sumber hikmah akan memancar darinya.²¹

Asy-Syafi'I berkata,

“menuntut ilmu tidak layak kecuali bagi orang yang bangkrut. “Dia ditanya, “tidak juga bagi orang kaya yang berkecukupan?” Dia menjawab, “Tidak juga bagi orang kaya yang berkucukupan”²²

Sufyan ats-Tsuri berkata,

“Barangsiapa menikah, maka dia sungguh mengurangi lautan, jika dia dikaruniai anak, maka sungguh pecahlah perahunya.”

Secara umum, tidak menikah untuk yang tidak memerlukannya atau tidak kuasa atasnya adalah lebih baik, apalagi untuk penuntut ilmu yang

²¹ Imam Badruddin Ibnu Jama'ah al-Kinani asy-Syafi'I, *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama, Serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar*, Darul Haq: (Jakarta, Cet. 1,2019) h. 85

²² *Ibid*, h. 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modalnya adalah konsentrasi hasrat, ketenangan hati, dan aktivitas pikiran.”²³

5. Penerapan Sifat Qan’ah

Dari berbagai pengertian diatas bagaimana cara penerapan sifat Qana’ah dapat dilihat pada lima konsep qana’ah yang telah dipaparkan oleh Hamka dalam bukunya yaitu Tasawuf Modern, yaitu :

- a. Menerima dengan rela apa yang ada. Maksudnya sesuatu yang diberikan oleh Allah haruslah diterima dengan senang hati dan tidak mudah menggerutu, karena dalam qana’ah sendiri sikap rela (ridha) tertera dalamnya, yang selanjutnya juga ridha terbagi menjadi dua sebagaimana yang telah dikutip Amin Syukur dalam Ma’luf meyakini bahwa rela (ridha) yang pertama adalah ridha Allah terhadap hambanya, dan ridha hamba terhadap Allah.²⁴
- b. Memohon tambahan yang sepantasnya kepada Allah yang dibarengi dengan usaha. Berupaya untuk terus positif thingking alias khusnudzan tentang segala yang sudah digariskan oleh Allah, karena Allah akan menghargai usaha dan bagaimana hambanya bersyukur, serta Allah pastilah akan memberikan balasan atas usaha dan rasa syukur pada hambanya,.
- c. Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah. Dengan sabar dimaksudkan untuk tetap kuat, tidak gelisah serta cemas akan takdir yang telah Allah janjikan, dari keteguhan dan keyakinan itulah, segala

²³ *Ibid*, h. 87

²⁴ Amin Syukur, *Sufi Healing : Terapi dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011), h 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegelisahan bisa sirna.

- d. Bertawakal kepada Allah. Yaitu percaya bahwa segala ketetapanNya pasti akan dipenuhi oleh-Nya, dan tak ada kata ragu dalam diri ini, karena tawakal adalah akibat dari orang yang beriman.
- e. Tidak tertarik oleh tipu dunia. Pada bagian ini menjelaskan bahwa dalam qana'ah terdapat juga unsur-unsur zuhud.²⁵

6. Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi

Dalam mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi Hawa sering digunakan untuk mengungkap kecenderungan nafsu buruk manusia. Al-Syi'bi mengatakan bahwa al-hawa adalah sesuatu yang kalau dituruti akan merendahkan pelakunya.²⁶ Quraish Shihab mengemukakan pandangannya bahwa seseorang yang mengikuti hawa nafsu sama saja orang tersebut tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.²⁷ Salah satu unsur penting yang terdapat dalam diri manusia adalah hawa nafsu karena semua manusia memilikinya, sedangkan tabiat nafsu adalah mengajak manusia pada kenikmatan dunia kecuali nafsu yang dirahmati Allah, seperti halnya yang diungkapkan dalam Q.S. Yūsuf : 53

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ - ٥٣

“Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha

²⁵Hamka, Tafsir Al azhar, Jilid 2, (Jakarta : Gema Insani, 2015) ,h.109

²⁶Dahlan Tamrin, Tasawuf Irfani: (Tutup Nasut Buka Lahut, Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 92.

²⁷M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. . . .Vol. 6,h. 132-133.



Pengampun, Maha Penyayang. (Yusuf/12:53)

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada yang mendorong seseorang melakukan sesuatu kecuali hawa nafsu dan syahwat. Karena pada dasarnya nafsu manusia selalu mendorong jiwanya untuk melakukan keburukan, kecuali jiwa yang dirahmati Allah dan dipelihara dari kedurhakaan seperti halnya Nabi Yusuf yang selalu berusaha mengendalikan nafsunya dengan menjalankan ketaatan kepada Allah.²⁸

Segala sesuatu yang dihadapi oleh seorang hamba di dunia ini merupakan salah satu dari dua hal yaitu: sesuatu yang sesuai dengan hawa nafsu dan keinginannya ataupun sebaliknya. Perkara yang sesuai dengan keinginannya seperti kesehatan, kehormatan, dan harta. Sedangkan perkara yang tidak sesuai dengan keinginannya seperti datangnya.²⁹

Manusia yang bersungguh-sungguh mengendalikan hawa nafsu duniawi niscaya akan dimudahkan oleh Allah untuk meninggalkan perbuatan dosa dan maksiat. Seperti yang telah di firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al Ankabut ayat 69 :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. (Al-'Ankabut/29:69)

Dan Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an Surat Maryam ayat 76 :

وَيَرْيِدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبُيُوتِ الصَّالِحَاتِ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَّرَدًّا - ٧٦

²⁸ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an. . . Vol. 6, h 482.

²⁹ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Tazkiyatun Nafs: Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf, terj. Imtihan Asy-Syafi'i, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h. 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal kebajikan yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya. (Maryam/19:76)

Dari ayat diatas sudah sangat jelas bahwa apabila manusia bersungguh-sungguh dalam melawan godaan setan atau nafsu duniawi maka Allah akan memudahkannya dalam mendapatkan hidayah jalan petunjuk. Sebaliknya apabila manusia menyerah terhadap hawa nafsunya maka dia akan lemah serta melupakan perintah larangan Allah, dan niscaya akan menjadi tawanan dari hawa nafsunya tersebut, sehingga perbuatan dosa dan maksiatpun akan dilakukan hanya untuk melaksanakan perintah dari hawa nafsu duniawinya, contoh berani berbohong, menipu, menghalalkan segala cara dan tidak bersyukur terhadap apa yang telah didapatkan dan dimilikinya.³⁰

B. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Huzni Mubarak, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Qana’ah Sebagai Cara Mencegah Perilaku Hedonis (Perspektif Hamka).

dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang ada pada prespektif Hamka tentang qana’ah dalam mencegah perilaku Hedonis dalam buku Tasawuf Modernya, maka dapat disimpulkan bahwa konsep *qana’ah* Hamka ini bertujuan agar kemajuan yang dirasakan manusia sekarang ini tidak merubah mereka menjadi sosok yang hanya mengejar kesenangan, kenikmatan, kebahagiaan tanpa tahu manfaatnya. *qana’ah* yang dibawa

³⁰Alwazir Abdussomad, *Penerapan Sifat Qana’ah dalam Mengendalikan Hawa Nafsu*, Jurnal Asy-Syukriyah, Vol. 21, No.1, Februari (2020): 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamka ini ingin memberitahukan bahwa dengan merasa cukup dan tidak lupa untuk bersyukur maka semua kesenangan, kenikmatan, kebahagiaan yang ditawarkan dunia modern sekarang ini tidak akan berarti apa-apa

Persamaan judul diatas dengan judul penulis adalah sama-sama meneliti tentang *qana'ah*. Adapaun perbedaannya yaitu peneliti diatas meneliti tentang *qana'ah* Mencegah Perilaku Hedonis Perspektif Hamka saja sedangkan penulis meneliti tentang perbandingan perilaku *qana'ah* santri dalam kehidupan sehari-hari antara santri laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar.

2. Ayu Alfiah, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan judul“ Penerapan Terapi Qona’ah Dalam Mengatasi Kecemasan Dan Ketakutan Pasangan Suami Istri Yang Belum Dikaruniai Anak Di Desa Brumbungan Lor Gending Probolinggo”

Dalam penelitian ini hasil dari proses penerapan terapi *qana'ah* dalam mengatasi kecemasan dan ketakutan pasangan suami istri yang belum memiliki anak di desa brumbungan lor gending probolinggo ini adalah membantu klien mengurangi gejala-gejala kecemasan dan ketakutan yang di alami sehingga klien dapat menjalani kehidupan sehari-harinya dengan tenang tanpa adanya kekhawatiran dan ketakutan yang tidak berarti

Persamaan judul diatas dengan judul penulis adalah sama-sama meneliti tentang *qana'ah*. Adapaun perbedaannya yaitu peneliti diatas meneliti tentang penerapan *qana'ah* dalam mengatasi kecemasan dan ketakutan pasangan suami istri saja sedangkan penulis meneliti tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan perilaku *qana'ah* santri dalam kehidupan sehari-hari antara santri laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren As-Salam Air Tiris Kampar.

3. Reiza Julita Sari, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Antara Qana’ah Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III”

Dalam penelitian ini hasil analisis dan pembahasan yang di peroleh, maka dapat di simpulkan bahwa penelitian ini ada hubungan negative yang sangat signifikan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III dengan nilai koefisien korelasi $-0,489$ dengan nilai sig. $0,000$ dimana $P < 0,01$, artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah pula perilaku konsumtif ,dan sebaliknya semakin rendah *qana'ah* maka semakin tinggi perilaku konsumtif .

Persamaan judul diatas dengan judul penulis adalah sama-sama meneliti tentang *qana'ah*. Adapaun perbedaannya yaitu peneliti diatas meneliti tentang hubungan *qana'ah* dengan Perilaku konsumtif saja sedangkan penulis meneliti tentang perbandingan Perilaku *qana'ah* santri dalam kehidupan sehari-hari antara santri laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren As-Salam Air TirisKampar.

C. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator Perilaku *Qana'ah*
 - a. Tidak menambah makanan yang telah di sediakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau
 Stee Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Menerima dengan ridho dengan fasilitas yang di sediakan
- c. Sabar menerima segala ketetapan allah yang terjadi di pondok pesantren as-salam
- d. Bertawakkal kepada allah swt dengan keadaan di pondok pesantren as-salam.
- e. Tidak memaksakan sesuatu hal yang diinginkan.
- f. Tidak terlena dengan kemewahan dunia

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan teori tentang perilaku *Qana'ah* santri dengan santriwati, maka penulis berasumsi bahwa ada perbedaan perilaku *Qana'ah* santri dengan santriwati,

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah dan akan dilakukan pembuktian. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) berikut:

H_a : Ada perbedaan perilaku *qana'ah* Santri dalam kehidupan sehari-hari antara santri dengan santriwati di Pondok Pesantren As-Salam AirtirisKampar.

H_0 : Tidak Ada perbedaan perilaku *qana'ah* santri dalam kehidupan sehari-hari antara santri dengan santriwati di Pondok Pesantren As-Salam AirtirisKampar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan saat peneliti sudah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyan dan Keguruan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020 Sedangkan tempat penelitian ini penulis lakukan di Pondok Pesantren As-Salam Airtiris Kampar.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren As- Salam Airtiris Kampar Objek dalam penelitian ini adalah Perilaku Qana'ah santri dan santriwati dalam Kehidupan Sehari-Hari di pondok pesantren As-salam.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ Subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di pondok pesantren As-Salam Naga Beralih Air Tiris Kabupaten Kampar berjumlah 820 santri dan santriwati (374 Santri dan 446Santriwati)

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sampel

Karena jumlah populasi terlalu banyak maka penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik “ *Simple Random Sampling*”, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dikarenakan jumlah santri dengan santriwati berbeda maka penulis mengambil sample dengan persenan yang berbeda agar banyaknya sampel yang penulis ambil sama banyaknya antara santri dengan santriwati.

Adapun sampel yang penulis ambil adalah :

TABEL IV.1
Jumlah Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah Populasi	Persentase	Jumlah Sampel
1	Laki-laki	374	12%	45
2	Perempuan	446	10%	45
Jumlah		820		90

Dari tabel di atas diperoleh seluruh sampel yang akan penulis gunakan sebanyak 90 santri, dimana penulis akan mengambil 45 santri dan 45 santriwati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(non partisipasi).³² Observasi digunakan untuk mengetahui dan mengamati aktifitas santri dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari di pesantren sebagai studi pendahuluan yang penulis lakukan ketika penulis berkunjung ke pesantren untuk menemukan permasalahan dan gejala yang terdapat pada pesantren as-salam yang penulis kemukakan di latar belakang.

b. Angket

Angket dilakukan dengan menyerahkan lembaran untuk mengetahui jawaban dari perilaku *qana'ah* santri dalam kehidupan sehari-hari

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait tentang masalah penelitian.³³ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat yang berkaitan dengan penelitian penulis. Seperti data foto dan riwayat pesantren.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Test “t”. Test “t” digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari 2 populasi yang dikomparatifkan.³⁴ Dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

³²Amri Darwis & Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Pendidikan AgamaIslam*, (Pekanbaru:Suska Press,) h. 52.

³³*Ibid*, h. 63

³⁴Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.VI,2012) h. 178.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data tentang perbedaan perbedaan perilaku *qana'ah* antara santri dengan santriwati Pondok Pesantren As-salam Air Tiris Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perbedaan perilaku *qana'ah* antara santri dengan santriwati Pondok Pesantren As-salam Air Tiris Kampar. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji statistik bahwa $t_o = 2,87$ berarti lebih besar dari t_t baik taraf signifikan 5% = 1,99 maupun taraf signifikan 1% = 2,63. Dengan cara lain dapat ditulis sebagai berikut ($1,99 < 2,87 > 2,63$).

Pada paparan di atas diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perilaku *qana'ah* Santri dengan santriwati. Yakni dari Perbedaan *mean*, $\text{mean X}(\text{santri}) = 83,58$ $\text{mean Y}(\text{santriwati}) = 79,97$ kedua Variabel menunjukkan bahwa perilaku *qana'ah* Santri lebih baik di bandingkan dengan perilaku *qana'ah* Santriwati. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada perbedaan perbedaan perilaku *qana'ah* antara santri dengan santriwati Pondok Pesantren As-salam Air Tiris Kampar “diterima” dan dengan sendirinya Hipotesis nol (H_0) tidak ada perbedaan perbedaan perilaku *qana'ah* antara santri dengan santriwati Pondok Pesantren As-salam Air Tiris Kampar “ditolak”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengasuh, guru dan pimpinan Pondok lebih meningkatkan dan

menanamkan perilaku *qana'ah* terhadap santri dan santriwati agar mereka menjadi insan yang tidak rakus.

2. Hendaknya menjadi masukan bagi santri dan santriwati untuk meningkatkan perilaku *qana'ah* dalam kehidupan sehari-hari



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abd al-Karim ibn Hawazin Al Qusyayri, Risalah Sufi AlQusyayri, Terj. Ahsin Muhammad, (Bandung : Pustaka, 1994).
- Abd. Muin, Fiqih Siyasah; Konsepsi Kekuasaan Politik dalam alQur'an, (Cet. I; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1992).
- Ahya Awaludin, Januari (2019), Eksplorasi Dan Pengembangan Skala Qana'ah Dengan Pendekatan Spiritual Indigenous, *jurnal ilmiah psikologi terapan*, Vol. 07, No.01.
- Al-Faruq Umar, Dahsyatnya Ikhlas Sabar Qana'ah, Surakarta: Ziyad Visi Media
- Al Ghazali, Ihya' Ulumuddin, diterj. Ismail Zakub, Jilid VII, (Jakarta Selatan : CV Faizan, 1985).
- Alwazir Abdussomad, Februari (2020), *Penerapan Sifat Qana'ah dalam Mengendalikan Hawa Nafsu*, Jurnal Asy-Syukriyah, Vol. 21, No.1.
- Badrudin Imam Ibnu Jama'ah al-Kinani asy-Syafi'I, 2019, *Tadzkirotus Sami'' Wal Mutakallim Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama, Sserta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar*, Darul Haq: (Jakarta, Cet. 1).
- Bin Bakr Abdullah Abuzai, Hilyah Thalibil, 2017, *Ilmi Perhiasan Penuntut Ilmu*,(AlQowam:Sukoharjo, Cet. V.
- Darwis Amri & Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Pendidikan AgamaIslam*,(Pekanbaru:Suska Press,)
- Dwi Gilang Prakoso,mohammad Zainal Fatah, Desember (2017), *Analisis pengaruh Sikap,Kontrol Perilaku, dan Norma Subjektif terhadap Perilaku Safety* , Jurnal Promkes Vol 5 No 2.
- Firanda Firan Andirja, 2019, *Agar Hidup Lebih Bermakna*, Jakarta : Republika
- Hamka, 2015, *Tafsir Al azhar*, Jilid 2, (Jakarta : Gema Insani).
- Hamka, 2015, *Tasawuf Modern*, Jakarta : Republika
- Hartono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.VI).
- Imam al-ghazali, Rasa'il, (Jakarta:didit media, 2008)
- Nasharuddin, 2015, *Akhlah Ciri-ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Noorhayati Mahmudah, Desember (2016), *Konsep Qonaah dalam mewujudkan Keluarga Sakinah mawaddah dan Rahmah*, Vol. 7, No. 2.



Qayyim Ibnu al-Jauziyyah, 2004, *Tazkiyatun Nafs: Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf*, terj. Imtihan Asy-Syafi'i, (Solo: Pustaka Arafah,).

Riskha Silvia Febrinar, 2020, *Agama, Modernitas, dan Mentalitas, Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental*, Jurnal Dakwah dan Sosial, Vol. 3, No 02

Ramadani Ika, Rahmat Rizki, Winda Putri Diah Restya, 2018, Pengaruh sifat Qana'a terhadap perilaku konsumtif pada siswa (I) SMA NEGERI 3 BANDA ACEH, *Jurnal Bisnis dan Kajian Manejemen*, Vol. 2 No. 2.

Saputro Iswanto, Annisa Fitri Hasanti, Fuad Nashori, 2017, "*Qana'ah Pada Mahasiswa Ditinjau dari Kepuasan Hidup Dan Stres*," *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 3, No. 1.

Shihab M Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. . . Vol. 6.

Sudarsono, 2005 , *Etika Islam : Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 2, (Bandung: Alfabeta).

Syukur Amin, 2011, *Sufi Healing : Terapi dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta : Penerbit Erlangga).

Tamrin Dahlan, 2010, *Tasawuf Irfani: (Tutup Nasut Buka Lahut*, Malang: UIN Maliki Press).



LEMBAR ANGKET PERILAKU QANA'AH

Nama Pesantren :

PETUNJUK

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi status anda sebagai santri dan tidak berpengaruh kepada nilai anda.
3. Jawaban yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya. **Untuk itu anda tidak perlu mencantumkan identitas anda.**
4. Mohon diisi dengan yang sebenarnya (jujur), sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan.
5. Benar tidaknya kesimpulan dari penelitian ini tergantung dari benar tidaknya anda memberikan jawaban.
6. Setelah diisi, mohon kiranya dikembalikan kepada peneliti.
7. Bacalah pernyataan berikut dan pilihlah salah satu alternatif dari jawaban yang menurut anda paling sesuai:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

8. Anda cukup memberikan tanda chek list (√) pada kolom yang tersedia.

Contoh:

No	PERNYATAAN	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1	Saya sering menambah nasi ketika makan meskipun telah di jatah oleh pengasuh di pesantren				
2	Saya tidak memaksakan untuk memuaskan keinginan saya dalam kehidupan sehari-hari dengan berlebih-lebihan				
3	Saya lebih suka meminta suatu hal kepada allah akan kebutuhan yang pantas saya				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	dapatkan ketimbang meminta kepada orang tua atau orang lain meskipun tidak akan terpenuhi				
4	Saya suka dengan kesederhanaan dipondok pesantren				
5	Saya bersyukur bisa makan,minum, memiliki pakaian,kendaraan meskipun tidak sebagus dan semewah di rumah				
6	Menurut Saya Berlebih-lebihan dalam hidup lebih baik ketimbang berkecukupan di pondok pesantren				
7	Saya harus hidup lebih mewah di bandingkan orang lain di pondok				
8	Saya menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada di pondok pesantren				
9	Saya menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan				
10	Saya tidak peduli dengan kekurangan apapun yang telah diberikan oleh Allah				
11	Ketika saya memiliki uang yang banyak saya akan membeli apa saja yang saya inginkan				
12	Saya mudah terpancing untuk memenuhi semua kebutuhan mendesak yang ada tanpa hikmat yang benar				
13	Kesederhanaan merupakan gaya hidup saya meskipun saya memiliki uang yang banyak				
14	Jika orang tua saya adalah orang kaya saya akan membeli sepeda motor pengeluaran terbaru meskipun sepeda motor yang saya gunakan sekarang masih bagus				
15	Saya berserah diri kepada allah dalam menuntut ilmu meskipun harus merasakan kekurangan				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang yang ditipip seijin atau
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

16	Meskipun saya dari keluarga yang sederhana saya harus memiliki barang-barang branded				
17	Saya Tidak mengeluhkan uang yang diberikan orang tua				
18	Saya merasa tercukupi dengan fasilitas yang di sediakan oleh pondok pesantren				
19	Ketika menu makanan pada hari ini adalah kripik singkong saya akan beli makan di luar				
20	Saya menerima berapapun uang jajan yang diberikan orang tua meskipun kurang dari biasanya				



KISI-KISI ANGKET PERILAKU QANA'AH ANTARA SANTRI DENGAN SANTRIWATI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. tidak menambah makanan yang telah disediakan

soal no 1

soal no 5

soal no 19

soal no 4

2. menerima dengan ridho dengan fasilitas yang disediakan

soal no 13

soal no 18

soal no 20

3. sabar menerima segala ketentuan Allah yang terjadi di pondok pesantren as-salam

soal no 8

soal no 17

4. bertawakkal kepada Allah SWT dengan keadaan di pondok pesantren as-salam

soal no 3

soal no 10

soal no 15



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tidak memaksakan sesuatu hal yang diinginkan

soal no 2

soal no 6

soal no 9

soal no 11

soal no 16

soal no 7

soal no 12

soal no 14

6. Tidak terlena dengan kemewahan dunia

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6578/2020

Pekanbaru, 09 Juli 2020

Sifat : Biasa

Lamp

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

Yayasan PP As-Salam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara

di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : IKHSAN KAMIL
NIM : 11611102699
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Pengutipan harus mencantumkan nama dan alamat penulis aslinya.
 1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11821/2020

Pekanbaru, 21 Oktober 2020 M

Sifat : Biasa

Lamp : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : IKHSAN KAMIL
NIM : 11611102699
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KOMPARASI PERILAKU QANAAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI ANTARA SANTRI DENGAN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AS-SALAM AIR TIRIS KAMPAR

Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Oktober 2020 s.d 21 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/35967
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1821/2020 Tanggal 21 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

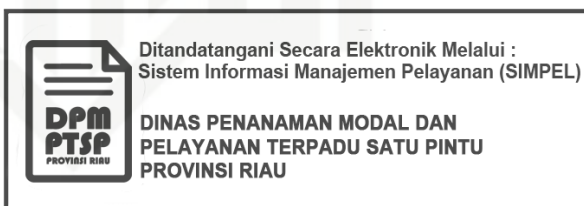
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | IKHSAN KAMIL |
| 2. NIM / KTP | : | 116111026990 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMPARASI PERILAKU QANA'AH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI ANTARA SANTRI DENGAN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AS-SALAM AIR TIRIS KAMPAR. |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Oktober 2020



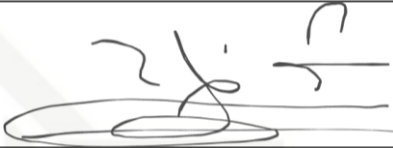


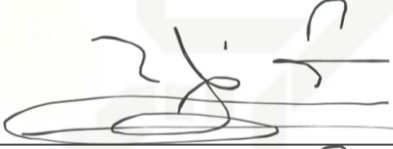

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

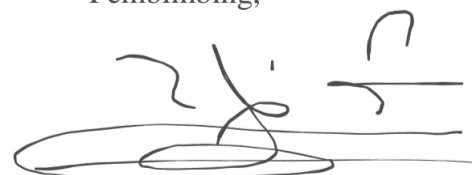
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Kholil Syu'aib, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720703200710 1 003
3. Nama Mahasiswa : Ikhsan Kamil
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102699
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	01 Oktober 2020	Angket		
2	27 November 2020	Bab IV hasil penelitian		
3	11 Desember 2020	Bab IV hasil penelitian dan Kesimpulan		
4	22 Desember 2020	Abstrak		
5	23 Januari 2021	Acc untuk dimunaqasahkan		

Pekanbaru, 23 Januari 2021
 Pembimbing,



Dr. Kholil Syu'aib, M.Ag
 NIP. 19720703200710 1 003

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

IKHSAN KAMIL dilahirkan di Bangkinang pada tanggal 12 November 1998. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Ismail dan Ibu Rosmita. Pada tahun 2003 penulis mengawali pendidikan di Taman kanak-kanak (TK) Pertiwi Bangkinang dan berhasil menamatkannya pada tahun 2004. Setelah menyelesaikan pendidikan di TK Pertiwi Bangkinang, penulis melanjutkan studinya di Sekolah Dasar (SD) 004 Bangkinang pada tahun 2004. Da penulis menamatkan pendidikan di Tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan studinya di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih pada tahun 2010, dan penulis pindah ke SMAN 2 Bangkinang Kota pada tahun 2013 setelah menamatkan jenjang MTs , dan penulis menyelesaikan studi di SMAN 2 Bangkinang Kota pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang peruruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan di terima di jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Komparasi Perilaku Qana’ah dalam Kehidupan sehari-hari antara Santri dengan Santriwati di Pondok Pesantren As-salam Air Tiris Kampar” dibawah bimbingan bapak Dr. Kholil Syu’aib, M.Ag. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 16 Maret 2021, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan nilai kelulusan (IPK) 3,51 dengan predikat **sangat memuaskan** serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

